

## Penerapan Media Teknologi Sistem Informasi Untuk Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Bagi Guru-Guru SMP Negeri 22 Medan

<sup>1</sup>Marice Saragih, <sup>2</sup>Jontra Jusat Pangaribuan, <sup>3</sup>Himpun Panggabean, <sup>4</sup>Aliazer Hutapea

<sup>1,4</sup>Amik Widyaloka, <sup>2</sup>Universitas Katolik Santo Tomas, <sup>3</sup>Universitas Methodist Medan

<sup>1</sup>[Maricesaragih79@gmail.com](mailto:Maricesaragih79@gmail.com), <sup>2</sup>[jontra\\_pangaribuan@ymail.com](mailto:jontra_pangaribuan@ymail.com),  
<sup>3</sup>[himpang\\_25@yahoo.com](mailto:himpang_25@yahoo.com), <sup>4</sup>[aliazerhutapea1234@gmail.com](mailto:aliazerhutapea1234@gmail.com)

### Abstrak

Media berbasis Teknologi Informasi adalah media pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi merupakan pembawa pesan yang canggih, di desain sedemikian rupa yang dapat menampilkan gambar, suara yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Penggunaan media yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah penggunaan : media auditif, media visual, media audiovisual, Penggunaan Power Point, Penggunaan Aplikasi dalam pembelajaran. Tujuan dari pada pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan Teknologi Informasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Metode Pelaksanaan dalam Pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada Guru-guru dan kemudian guru-guru yang mengikuti pelatihan akan mempraktekkan langsung dalam penggunaan media tersebut. Dari hasil angket yang dipeoleh dapat dilihat bahwa minat dan antusias peserta cukup tinggi untuk mengikuti pengabdian dibuktikan dengan pada pernyataan manfaat pengabdian, rasa senang mengikuti pengabdian serta inginnya dilibatkan kembali pada kegiatan sejenis, diperoleh 71% peserta meyakini setuju dan 29% peserta menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta merasa senang dan memperoleh manfaat yang signifikan dari kegiatan pengabdian tersebut serta berharap agar ada tindak lanjut dari kegiatan tersebut.

**Kata Kunci :** Media, Teknologi Informasi, Guru

### Abstract

*Information Technology-based media is learning media that uses technology as a tool to convey message that can be used for learning purposes. Information technology-based learning media is a sophisticated media ,designed in a way that can display images, sounds that are utilized for learning purposes. The use of media applied in this training is the use of auditive media, the use of audiovisual media, the use power point slide and the use of application. The purpose of this service is to improve the ability of teachers to use information Technology and to improve students learning outcomes and can increase students interest in participating in the teaching*





*learning process. The implementation method in this services is to provide training to teachers. From the result of the questionnaire obtained it can be seen that the interest and enthusiasm of the participants was high enough to take a part in the service and the desire to be involved again in the similar activities, 71 % of the participants agreed and 29 % of the participants stated that they strogly agreed. It can be concluded that overall participants felt happy and gained significant benefits from the services activities and hoped that there would be follow-up from these activities.*

**Key Words :** *Media, Information Technology, Teachers*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini menuntut setiap aspek kegiatan manusia harus dapat memahami penggunaan media berbasis teknologi informasi, sehingga dapat terlaksana dengan hasil yang lebih maksimal. Khususnya dalam dunia pendidikan seorang guru harus cakap dalam menggunakan media teknologi informasi dalam proses belajar mengajar karena sesuai dengan persyaratan kompetensi guru dituntut professional dan guru haruslah tanggap terhadap penggunaan tekologi informasi yang berkembang sejalan dengan tugas guru agar selalu meningkatkan kecakapan diri dan kualitas dibidang penguasaan media pembelajaran terutama penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan media audiovisual, video, slide power point dan aplikasi pembelajaran. Jika seorang guru tidak menggunakan media digital dalam bentk teknologi informasi saat ini maka siswa/I akan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan demikian seorang guru terlebih dahulu memahami penggunaan teknologi informasi sehingga guru tersebut dapat menggunakan beberapa media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang terlibat diantaranya siswa yang diajar maupun guru-guru yang mengajar. Faktor-faktor yang menentuka keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah bahan pelajaran, keuletan dan kerajinan dalam belajar, sedangkan pada guru adalah materi pelajaran dan strategi pembelajaran serta metode dan media yang digunakan. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga terciptanya proses belajar pada peserta didik. Menurut Nunu Mahnun (2012) mnyebutkan bahwa” media” berasal dari bahasa latin”medium” yang berarti “perantara” atau” pengantar. Lebih lanjut media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Pengguna media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Sedangkan meurut Steffi dan Muhamad Taufik Syastra (2015) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah





menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan yang dirumuskan.

Media berbasis Teknologi Informasi adalah media pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi merupakan pembawa pesan yang canggih, di desain sedemikian rupa yang dapat menampilkan gambar, suara yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jenis-jenis media seperti itu dilihat dari jenis yang terdiri dari : media auditif, media visual, media audiovisual, Penggunaan Power Point, Penggunaan Aplikasi dalam pembelajaran. Media Auditif adalah media yang digunakan dengan mengandalkan kemampuan suara yang digunakan untuk merangsang indra pendengaran pada waktu proses penyampaian pembelajaran sedangkan media visual adalah media yang mengandalkan indera penglihatan, digunakan untuk membantu indra penglihatan pada saat menerima mata pelajaran misalnya : gambar, diagram, chart, peta. Audio visual adalah merupakan gabungan antara media auditif dan visual dimana mempunyai unsur-unsur gambar dan suara. Penggunaan Power Point dalam pembelajaran juga dapat membuat siswa semakin mudah untuk mengingat pelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Dan juga penggunaan beberapa aplikasi sesuai dengan mata pelajaran yang disampaikan. Aplikasi akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan juga dapat membuat siswa lebih cepat memahami pelajaran yang disampaikan, dengan adanya aplikasi pembelajaran siswa di handphone dengan sendirinya siswa dapat mengulang kembali materi yang disampaikan, dalam pengabdian masyarakat ini kami akan menyampaikan beberapa aplikasi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran sesuai dengan bidang studynya. Media sangat penting dalam proses belajar mengajar namun tetap tidak bisa digeser peran guru karena media hanya berupa alat bantu yang memfasilitasi guru dalam pengajaran. Dalam proses belajar mengajar fungsi media yakni : a. pengguna media dalam proses belajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. b. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsure yang harus dikembangkan guru. c. Media dalam pengajaran penggunaannya bersifat integral dengan tujuan isi pengajaran. d. Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses supaya lebih menarik perhatian siswa. e. penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat pemahaman siswa dalam menangkap materi yang disampaikan. f. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Berdasarkan hal diatas yang menyatakan seberapa pentingnya media dalam mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah SMP Negeri 22 Medan dengan demikian kami tertarik untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat di sekolah tersebut dengan





menyampaikan materi pelatihan tentang Implementasi Media Teknologi informasi terhadap guru-guru SMP Negeri 22 Medan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan Penerapan media berbasis teknologi informasi terhadap guru-guru SMP Negeri 22 dilaksanakan selama 2 hari mulai kegiatan survey lokasi sampai pada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis Tanggal 16 dan 17 November 2022. Kegiatan pelatihan ini di ikuti oleh 40 peserta . Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan dengan mengacu pada prosedur dan tahapan/tahapan sebagai berikut :

1. Tahap awal, meliputi kegiatan tim dalam melakukan survey lokasi. Pada kegiatan ini mendapatkan informasi tentang persoalan yang dihadapi mitra serta kebutuhan apa saja yang dapat membantu memecahkan masalah ini. berdasarkan hasil diskusi disepakati kegiatan pelatihan yang akan dilakukan terhadap mitra yang dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis 16 dan 17 Novemer 2022 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 Wib
2. Tahapan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan meliputi kegiatan :a) Memberikan Kuisisioner kepada guru-guru terkait dengan kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan media teknologi informasi.b) selanjutnya menjelaskan tentan konsep dan teori tentang penguasaan tentang teknologi informasi yang akan disampaikan oleh narasumber.c)kegiatan Tanya jawab setelah persentase, d) kegiatan simulasi dimana mitra diminta untuk mempraktikkan materi pelatihan yang diperoleh, e) kegiatan evaluasi dimana mitra diberi penguatan atas berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan simulasi dan f) pemberian post-test untuk melihat tingkat pemahaman keterserapan materi oleh peserta. Pada akhir sesi kegiatan terhadap narasumber dan mitra berdiskusi untuk melihat umpan balik dari kegiatan yang dilaksanakan dan tindak lanjut dimasa yang akan datang

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



Pada pembahasan ini penulis menjabarkan ada dua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan. Pada tahap analisis kebutuhan mitra diperoleh informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra terkait dengan inovasi yang berhubungan dengan alat atau model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar yaitu dengan penggunaan Teknologi informasi. Dalam pengabdian masyarakat ini team Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan tentang penggunaan Audio, pembuatan Slide Power point, Penggunaan Audio Visual ( Video Pembelajaran) dan juga penggunaan beberapa aplikasi dalam pembelajaran kegiatan tersebut dapat dilihat dari beberapa photo dibawah ini :





**Gambar 1 dan 2 Photo Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Untuk melihat hasil minat dan antusias peserta terhadap kegiatan pengabdian ini, berikut disajikan hasil tanggapan peserta terhadap kegiatan pengabdian seperti tabel 3 berikut.

**Tabel 1. Hasil Tanggapan Mitra Terhadap Kegiatan Pengabdian**

| Item Pernyataan   | TS |     | KS |     | S  |     | SS |     | Total |      |
|---|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-------|------|
|   | F  | %   | F  | %   | F  | %   | F  | %   | F     | %    |
| Saya sangat tertarik dan ingin tau lebih dalam tentang materi pengabdian                                    | -  | -   | -  | -   | 17 | 71% | 7  | 29% | 24    | 100% |
| Menurut saya pengabdian seperti ini tidak memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran di sekolah saya | 21 | 87% | 3  | 13% | -  | -   | -  | -   | 24    | 100% |
| Saya sangat senang karena materi yang diberikan sangat saya butuhkan dalam pembelajaran                     | -  | -   | -  | -   | 10 | 42% | 14 | 58% | 24    | 100% |
| Menurut saya materi yang diberikan terlalu sulit dan tidak bisa saya pahami                                 | 13 | 54% | 11 | 46% | -  | -   | -  | -   | 24    | 100% |
| Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode yang tepat sehingga saya dapat memahami materi yang disampaikan | -  | -   | -  | -   | 17 | 71% | 7  | 29% | 24    | 100% |





|  |    |     |   |     |    |     |   |     |    |      |
|--|----|-----|---|-----|----|-----|---|-----|----|------|
| Saya merasa terpaksa ikut pengabdian karena saya merasa sangat awam dengan materi yang diberikan | 21 | 87% | 3 | 13% | -  | -   | - | -   | 24 | 100% |
| Saya merasakan manfaat yang signifikan setelah mengikuti kegiatan pengabdian                     | -  | -   | - | -   | 15 | 67% | 8 | 34% | 24 | 100% |
| Setelah mengikuti pengabdian ini saya merasa mendapatkan semangat dan inspirasi baru             | -  | -   | - | -   | 17 | 70% | 7 | 30% | 24 | 100% |
| Saya akan mengaplikasikan materi pengabdian untuk menunjang pembelajaran di sekolah              | -  | -   | - | -   | 17 | 70% | 7 | 30% | 24 | 100% |
| Saya berharap kembali dilibatkan dalam kegiatan sejenis di waktu yang akan datang                | -  | -   | - | -   | 17 | 70% | 7 | 30% | 24 | 100% |

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa minat dan antusias peserta cukup tinggi untuk mengikuti pengabdian dibuktikan dengan pada pernyataan manfaat pengabdian, rasa senang mengikuti pengabdian serta inginnya dilibatkan kembali pada kegiatan sejenis diperoleh 71% peserta meyakini setuju dan 29% peserta menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta merasa senang dan memperoleh manfaat yang signifikan dari kegiatan pengabdian tersebut serta berharap agar ada tindak lanjut dari kegiatan tersebut.

## KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini Guru-Guru SMP Negeri 22 Medan semakin memahami tentang pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penggunaan teknologi informasi dan berdasarkan hasil angket yang diberikan dapat dilihat bahwa guru-guru semakin cakap dalam menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta menyatakan rasa senang mengikuti pengabdian serta inginnya dilibatkan kembali pada kegiatan sejenis ini, hal ini dapat dilihat dari angket yang disebarkan diperoleh 71% peserta meyakini setuju dan 29% peserta menyatakan sangat setuju dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Teknologi Informasi dapat meningkatkan Kreativitas guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA





- 
- [1]Ali, Mohammad ( 1984). Strategi Penelitian Pendidikan . Bandung : Angkasa
- [2]Agustania, Anindita. ( 2014) Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Promosi Dinasmis di SMK Negeri 1. Skripsi. Diakses 26 April 2019
- [3] Arsyad, Azhar (2003) Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- [4] Asmani, Jamal Ma,mur. 2010. Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Jogjakarta : Diva Press.hlm 35
- [5]Dewi Yulisyanti .2021. Penggunaan Aplikasi Sebagai Media E-Learning Remaja di Karang Taruna. Jurnal of Empowerment. Hlm 91
- [6] Ermayulis, S. 2020. Penerapan Sistem Pembelajaran daring dan luring di Tengah Pandemi Covid - 19 . hlm
- [7]Kemendikbud, 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reublik Indonesia No.67 Tahun 2013. Jakarta Kemendikbud
- [8] Mahnun, Nunu (2012) Media Pembelajaran ( Kajian terhadap langkah-langkah Pemilihan Mediadan Implementasinya dalam Pembelajaran) Dalam jurnal Pemikiran Islam: Vol 37 No.1:37
- [9] Oktavian Risky dan Aldya Riantina Fitra (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pandemi. Jurnal Ilmu dan Pengetahuan.2(2), hlm 16
- [10] Rosenberg, MJ, 2001. E-Learning : Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age. New York : McGraw-Hill
- [11]Sadiman ( 1986) . Motivasi dan Belajar. Diakses 6 April 2019
- [12] Steffi dan Muhammad Taufik Syastra(2015) Pemanfaatan Media Pembelaaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda BATam. Dalam CBIS Journal, Volume 3 No 2:79

